

## PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL ANAK USIA DINI DI TK REJO ASRI

**Uswatun Nisa**

Institut Agama Islam Negeri Metro

[Nisaatun226@gmail.com](mailto:Nisaatun226@gmail.com)

**Edo Dwi Cahyo**

Institut Agama Islam Negeri Metro

[edodwicahyo@metrouniv.ac.id](mailto:edodwicahyo@metrouniv.ac.id)

### ABSTRACT

Moral development in children is the process of children learning about moral and ethical values, therefore the influence of parents' attention on children will affect their moral development. The purpose of this study was to determine the effect of parental attention on the moral development of early childhood. The type of research conducted at Kindergarten Rejo Asri in this study was qualitative with a case study approach. As for data collection techniques using interviews, observation, and document analysis. And to test the validity using source and technique triangulation. Based on the results of research conducted at Perintis Rejo Asri Kindergarten, it can be concluded that children who experience a lack of parental attention result in children's moral development. Children who get enough attention will have a big impact on the character and moral values that children have in the future. Therefore parents are the main caregivers and role models for their children, and they also need to pay adequate attention to the moral development of their children by providing good values, providing proper supervision, and modeling good behavior consistently.

**Keyword:** *The influence of parental attention, Parents, Children's moral development.*

### ABSTRAK

Perkembangan moral pada anak merupakan proses anak belajar tentang nilai moral dan etika, oleh sebab itu pengaruh perhatian orang tua pada anak akan berpengaruh pada perkembangan moralnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap perkembangan moral anak usia dini. Jenis penelitian yang dilakukan di TK Rejo Asri pada penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan Studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Dan untuk uji validitas menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Perintis Rejo Asri, dapat disimpulkan bahwa anak yang mengalami kurangnya perhatian orang tua berakibat pada perkembangan moral anak. Anak yang mendapatkan perhatian yang cukup akan berdampak besar terhadap karakter dan nilai-nilai

moral yang dimiliki anak dimasa depan. Oleh karena itu orang tua adalah pengasuh dan panutan utama bagi anak-anaknya, dan mereka juga perlu memberikan perhatian yang memadai terhadap perkembangan moral anak-anaknya dengan memberikan nilai-nilai yang baik, memberikan pengawasan yang tepat, dan memberikan teladan perilaku yang baik secara konsisten.

**Kata Kunci:** Pengaruh perhatian orang tua, Orang tua, Perkembangan moral anak.

## PENDAHULUAN

Orang tua adalah orang yang paling besar pengaruhnya terhadap kepribadian anak, dan perhatian serta kepedulian orang tua yang paling besar akan mempengaruhi pembentukan kepribadian anak yang baik di masyarakat. Islam menjelaskan bahwa orang tua memiliki kewajiban untuk membekali anaknya dengan pendidikan awal. Perhatian orang tua sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan seorang anak, dan salah satu peran orang tua adalah memberikan pendidikan yang sebaik-baiknya bagi anaknya, terutama dalam hal sikap, perilaku, dan karakter (Sandy dkk., 2017). Perhatian orang tua adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan seorang anak untuk membantunya berkembang. Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh dengan bijaksana, cerdas dan berguna bagi tanah air dan agamanya. Hal ini dapat tercapai jika anak berhasil dalam proses belajarnya (Umar, 2018). Salah satu faktor yang menentukan dan dapat menunjang keberhasilan akademik anak adalah perhatian orang tua.

Oleh karena itu, orang tua harus menyadari pentingnya memperhatikan anak terutama dalam proses tumbuh kembang anak. Dalam kamus bahasa Indonesia, perhatian diartikan sebagai memperhatikan apa yang dirasakan. Beberapa ahli juga mengungkapkan konsep perhatian, yang menurut Suryabrata adalah jumlah energi

mental yang terpusat pada suatu objek atau kesadaran sehubungan dengan aktivitas yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Slameto bahwa cara orang tua membesarkan anaknya sangat berpengaruh terhadap anaknya (Saputri dkk., 2019).

Hak dan tanggung jawab orang tua terhadap anaknya antara lain dengan memberikan nasehat, mengawasi belajar anaknya, dan memberikan contoh yang baik kepada anaknya. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution, "Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab atas rumah dan keluarganya, atas kehidupannya sehari-hari, dan sering disebut sebagai 'ibu dan ayah', yang menurut Peranan manusia dalam perkembangan anak adalah orang tua (Ayunda dkk., 2020). Gunarti & Muis juga mengatakan bahwa orang tua hendaknya senantiasa selalu memperhatikan dan mengawasi spiritual dan moral anak dengan mengajak anak mengerjakan kebaikan. Adanya perhatian orang tua dapat berpengaruh terhadap perkembangan moral anak. Apabila anak kurang diperhatikan oleh keluarga terutama orang tuanya, maka anak menghadapi berbagai kesulitan dalam perkembangan moralnya. Orang tua juga harus memberikan contoh perilaku baik kepada anak agar anak mencontoh perilaku orang tua yang baik-baik sesuai dengan perkembangan moral (Suriati, 2015).

Perkembangan moral menurut Santrock, adalah perkembangan yang

berkaitan dengan aturan dan kesepakatan, yaitu Orang harus melakukan dalam interaksi mereka dengan orang lain. Perkembangan moral adalah perubahan perilaku apa yang terjadi dalam kehidupan anak menurut prosedur, Tata krama, adat istiadat atau nilai-nilai baku yang berlaku dalam suatu kelompok sosial (Auliya dkk.). Perkembangan moral anak pertama kali di dapat dari lingkungan keluarga terutama orang tua, karena sejatinya orang tua sangat berperan penting dan bertanggung jawab terhadap perkembangan moral anak. Hal ini sejalan dengan pemikiran Dahl & Killen dalam penelitiannya menyatakan bahwa Perkembangan moral pada anak, yang diakibatkan oleh bantuan mulai dari pembentukan kepribadian, pembentukan karakter, maupun perkembangan sosial. Loukatari mengemukakan bahwa Perkembangan dalam diri anak banyak dipengaruhi oleh aktivitas sosialnya dari orang yang terdekat anak seperti orang tua, keluarga dan lingkungan sekitar anak. Hal ini dapat berpengaruh dalam keluarga terutama bagi orang tua yang harus memberikan pendidikan yang baik dengan mengontrol anak ataupun mendekati diri dengan anak agar tidak mudah terpengaruh dengan lingkungan bermain anak. (Afnita & Latipah, 2021)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di TK Perintis Rejo Asri, Kec. Seputih Raman, Lampung Tengah, pada tanggal 23 Februari 2023 lalu, peneliti menemukan masalah bahwa terdapat 1 anak di kelompok belajar 1 yang berinisial R, mengalami kurangnya perhatian orang tua dan tumbuh di lingkungan orang dewasa karena faktor pekerjaan Ayahnya

sebagai Supir dan Ibunya bekerja sebagai TKW yang mengharuskan anak tersebut diurus oleh Ayahnya dan ikut serta ke manapun Ayahnya pergi pada saat Ayahnya sedang bekerja, dan mengakibatkan anak ini kurangnya sopan santun, disiplin dan sikap yang kurang baik. Bahkan anak tersebut sampai berpindah-pindah sekolah karena guru-guru sebelumnya tidak sanggup menghadapi sikap anak tersebut. Oleh sebab itu peneliti tertarik pada pengamatan ini dan mengangkat judul “Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini”

## **KAJIAN TEORITIK**

### **1. Perhatian Orang Tua**

Perhatian orang tua adalah semacam kasih sayang, perhatian dan simpati dari orang tua kepada anaknya. Tidak hanya itu, menurut Wiyani, perhatian juga bisa datang dalam bentuk menanggapi dan memahami berbagai perasaan yang ada di sekitar anak, seperti menyapa anak, tersenyum dan menanyakan kegiatan apa yang sedang/dilakukan anak. Selain itu, orang tua dapat mengikuti kesepakatan yang dicapai dengan anaknya untuk memperhatikan dengan cara memperbaiki fasilitas belajar anaknya, memberikan motivasi, memberikan nasihat, mengawasi anaknya, memenuhi kebutuhannya, dan memberikan reward (Sari & Kurniawan, 2021).

Perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan moral anak. Berikut beberapa pengaruh

perhatian orang tua yang maksimal pada perkembangan moral anak:

a) Pembentukan Nilai dan Moral

Orang tua yang memberikan perhatian yang maksimal pada anak dapat membantu membentuk nilai dan moral anak. Dalam hal ini, berarti orang tua perlu memberikan contoh perilaku moral yang baik dan memberikan pengarahan terkait nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam keluarga

b) Peningkatan Keterampilan Sosial

Perhatian yang diberi oleh orang tua juga dapat membantu anak mengembangkan keterampilan sosialnya, seperti berbicara dengan baik, bertindak sopan, dan bergaul dengan teman sebaya dengan baik. (Melati dkk., 2018) Dalam hal ini, orang tua perlu memberikan dukungan yang cukup dan membimbing anak untuk belajar bersosialisasi dengan baik.

c) Peningkatan Rasa Percaya Diri

Anak yang merasa diperhatikan oleh orang tua biasanya lebih percaya diri dan memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi. Jadi orang tua perlu memberikan pujian dan penghargaan terhadap prestasi anak dan memberikan dukungan dan dorongan ketika anak menghadapi kesulitan.

d) Meningkatkan Kemandirian

Perhatian yang diberikan oleh orang tua juga dapat membantu anak menjadi lebih mandiri dan lebih bertanggung jawab, dalam hal ini orang tua perlu memberikan kesempatan kepada anak untuk

mengambil keputusan sendiri dan membiarkan anak belajar mengambil tanggung jawab atas tindakan dan keputusannya.

e) Pencegahan Perilaku Yang Tidak Diinginkan

Anak yang tidak mendapatkan perhatian orang tua yang cukup, biasanya cenderung lebih mudah tergoda untuk melakukan perilaku yang tidak diinginkan, seperti mengganggu teman sebaya atau berbohong. Jadi sebaiknya dalam hal ini orang tua perlu memberikan perhatian dan pengawasan yang cukup untuk mencegah perilaku tersebut.

Jadi dapat dipastikan bahwa perhatian orang tua itu memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan moral anak. Oleh karena itu, orang tua perlu memberikan perhatian yang maksimal dan menjalankan peran yang aktif dalam membantu anak mengembangkan moral yang baik (Gianoza, 2013).

Adapun perhatian orang tua terhadap anak sangat penting, untuk mendukung tumbuh kembang anak dan perkembangan anak secara optimal. Berikut beberapa bentuk perhatian orang tua terhadap anak:

a) Memberikan kasih sayang dan perhatian secara maksimal dan konsisten. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan perhatian saat anak membutuhkannya, seperti saat anak rewel atau membutuhkan pelukan.

- b) Menyediakan lingkungan yang aman dan nyaman, orang tua harus memastikan bahwa lingkungan sekitar anak aman dan nyaman. Hal ini meliputi pemilihan permainan yang aman, menjaga kebersihan rumah, dan mengawasi anak saat bermain.
- c) Memberikan nutrisi yang seimbang, karena hal ini sangat penting untuk pertumbuhan anak, sehingga orang tua harus memastikan bahwa makanan yang dikonsumsi anak seimbang dan bergizi, serta anak cukup minum air putih.
- d) Memberikan stimulasi yang tepat mengoptimalkan perkembangan anak. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan mainan yang sesuai dengan usia anak, membacakan buku cerita dan bermain bersama anak.
- e) Memberikan pendidikan awal kepada anak seperti, membiasakan anak membaca buku, mengajarkan warna, angka, huruf, serta mengenalkan dunia sekitar melalui pengalaman langsung
- f) Memonitor perkembangan anak, orang tua perlu memantau perkembangan anak secara teratur dan berkonsultasi dengan dokter atau ahli perkembangan anak jika terdapat kekhawatiran.

Dengan segala bentuk perhatian tersebut, orang tua membutuhkan kesabaran, kasih sayang, dan perhatian yang tulus untuk mendukung tumbuh kembang anak yang optimal (Ananda, 2017).

## 2. Perkembangan Moral Anak

Perkembangan moral anak adalah proses di mana anak belajar tentang nilai-nilai moral dan etika dan bagaimana membuat keputusan yang baik dalam situasi yang memerlukan pertimbangan moral. Perkembangan moral anak meliputi kemampuan anak untuk memahami perbedaan antara benar dan salah, mengembangkan empati dan kesadaran sosial, memahami konsep sudut pandang orang lain, dan mengembangkan keberanian untuk bertindak sesuai dengan nilai moral yang dimiliki sendiri (Ningsih & Jannah, 2022).

Adapun teori kecerdasan moral adalah teori yang dicetuskan oleh Robert Coles pada tahun 1929. Coles Sebutkan "*growing to think, believe, and act*". Teori Coles didasarkan pada nilai kehidupan dibentuk oleh pengaruh orang lingkungan sekitar. Nilai moral membantu anak-anak memilih hal-hal baik dari hal-hal buruk. Anak-anak mengembangkan kode moral mereka, Terutama di rumah dan sekolah. Standar Perilaku dan Nilai Moralitas berubah seiring berjalannya waktu, keturunan, budaya dan lokasi. Perkembangan moral anak juga menyangkut pembentukan sikap, perilaku dan nilai yang berkaitan dengan etika moral. Anak belajar melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sosialnya, termasuk orang tua, keluarga, teman sebaya, dan masyarakat sekitar. Perkembangan moral anak sangat penting untuk mempersiapkan anak-anak untuk menjadi anggota masyarakat yang

bertanggung jawab dan terampil dalam memecahkan masalah moral dan etika yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, orang tua dan pendidik perlu memperhatikan dan mendukung perkembangan moral anak sejak usia dini (Ningsih & Jannah, 2022)

Teori pembangunan Lawrence Kohlberg Menunjukkan bahwa sikap moral bukanlah hasil sosialisasi atau belajar dari kebiasaan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan nilai-nilai budaya. Kohlberg juga mempelajari struktur proses berpikir yang mendasari tingkah laku moral (moral behavior). Dalam perkembangannya, Kohlberg juga mengatakan bahwa setiap kebudayaan memiliki tahapan yang sama. Tahap perkembangan moral merupakan ukuran tingkat moral seseorang dari segi proses penalaran yang mendasarinya, bukan berasal dari sikap moral. teori ini percaya bahwa penalaran moral adalah dasar dari perilaku moral. Ada enam tahap perkembangan, tiga di antaranya adalah Teori teridentifikasi (Fitri & Na'imah, 2020).

### **3. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak**

Perhatian orang tua sangat penting bagi perkembangan moral anak. Orang tua adalah panutan utama anak dalam hal perilaku dan nilai-nilai moral. Anak-anak cenderung meniru perilaku orang dewasa di sekitarnya, terutama orang tua mereka. Jika orang tua memberikan perhatian yang cukup

kepada anaknya dan menunjukkan perilaku moral yang baik, maka anak akan cenderung mengadopsi perilaku dan nilai moral yang sama. Sebaliknya jika orang tua kurang memberikan perhatian dan tidak menunjukkan perilaku moral yang baik, maka anak akan berperilaku buruk (Mawarsih & Hamidi, 2013).

Selain itu, perhatian orang tua juga penting dalam membimbing anak untuk memahami nilai-nilai moral yang penting. Orang tua harus berbicara dengan anak-anak mereka tentang bagaimana melakukan hal yang benar, menjelaskan mengapa perilaku tertentu dianggap baik atau buruk, dan memberikan dukungan ketika anak-anak mereka kesulitan menghadapi situasi moral yang sulit.

Untuk menumbuhkan karakter moral anak, orang tua juga harus memuji dan menghargai perilaku baik anak, serta memberikan kritik yang membangun ketika anak melakukan kesalahan. Dengan memberikan pengasuhan dan dukungan yang tepat, orang tua dapat membantu anaknya mengembangkan sikap yang baik, perilaku positif, dan nilai moral yang kuat (Fitri & Na'imah, 2020).

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan Studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung mencari sebuah makna dari data yang didapatkan dari hasil sebuah penelitian.

Metode ini sering digunakan oleh seseorang ketika melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah sosial dan budaya. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian *naturalistik* karena penelitian dilakukan pada *setting* yang natural.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi lapangan yang saya lakukan pada tanggal 23 Februari 2023, dinyatakan bahwa terdapat anak yang berinisial R yang kurang mendapatkan kasih sayang dan perhatian dari orang tuanya yang menyebabkan anak ini minimnya moral. Sebelum anak dinyatakan diterima menjadi murid di TK Perintis, guru mengumpulkan data anak terlebih dahulu tentang latar belakang keseharian anak dan keluarganya. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 anak di TK Perintis, yang memiliki latar belakang keluarga yang kurang memberikan perhatian kepada R, Ibunya yang bekerja sebagai TKW dan Ayahnya yang bekerja sebagai sopir, terkadang R di asuh oleh bibinya, tapi bibinya tidak terlalu memperhatikan R. Dan terkadang juga R ikut dengan Ayahnya yang bekerja sebagai sopir truk, kemanapun ayahnya pergi, jadi dapat dipastikan bahwa R tumbuh di lingkungan yang tidak semestinya, R tumbuh di lingkungan orang dewasa yang kadang berbicara kasar tidak sesuai dengan perkataan anak-anak yang cenderung suka meniru perkataan orang dewasa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua terhadap perkembangan moral masa kanak-kanak

sangat penting untuk perkembangan moral anak-anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Kolberg bahwa perhatian orang tua dalam memberikan pendidikan moral dan memberikan contoh perilaku moral yang baik dapat mempengaruhi tahap perkembangan moral anak. Orang tua juga dapat membantu anak menginternalisasi nilai-nilai moral dengan memberikan penghargaan atau hukuman yang sesuai untuk perilaku baik atau buruk (Anggrainy, 2022). Pada usia yang sangat muda, anak-anak masih membangun fondasi moral, sehingga orang tua dapat membangun fondasi yang kuat untuk anak-anak dalam hal moralitas. Selain itu, perhatian orang tua juga membantu mengajarkan nilai-nilai moral anak-anak sehingga anak-anak dapat memahami pentingnya hidup sesuai dengan nilai-nilai ini.

Penelitian ini sangat penting bagi orang tua untuk merawat anak-anak mereka. Orang tua dapat memperkenalkan perilaku yang baik dari perilaku yang baik melalui pengenalan nilai-nilai moral di masa-masa awal, dan memberi anak-anak mereka dorongan dan dukungan moral, sehingga dapat memperhatikan moralitas anak. Ini dapat membantu anak-anak memahami dan hidup sesuai dengan nilai-nilai moral yang benar.

Kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan moral anak dapat berpengaruh pada masa depan anak. Berikut beberapa dampak yang mungkin terjadi pada anak yang mengalami kurangnya perhatian orang tua:

1. Kecenderungan anak untuk melakukan perilaku yang tidak etis atau tidak moral. Jika orang tua tidak memberikan

perhatian yang cukup pada moral anak, maka anak cenderung tidak memiliki pemahaman yang baik tentang apa yang benar dan salah. Hal ini dapat menyebabkan anak melakukan perilaku yang tidak etis atau tidak moral.

2. Gangguan emosional dan psikologis. Kurangnya perhatian dari orang tua terhadap perkembangan moral anak dapat menyebabkan anak merasa kesepian, tidak dihargai, atau tidak dicintai. Hal ini dapat menyebabkan gangguan emosional dan psikologis pada anak, yang dapat berdampak negatif pada perkembangan mental dan sosialnya.
3. Rendahnya tingkat kepercayaan diri dan rasa percaya pada orang lain. Jika anak merasa bahwa orang tua tidak peduli pada moralitasnya, maka anak cenderung merasa tidak dihargai dan tidak memiliki kepercayaan pada diri sendiri. Hal ini dapat menyebabkan anak sulit membangun hubungan yang sehat dan percaya pada orang lain.
4. Kesulitan dalam menjalin hubungan sosial. Anak yang tidak diberikan perhatian yang cukup pada perkembangan moralnya cenderung kesulitan memahami perasaan dan perspektif orang lain. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam menjalin hubungan sosial yang sehat dan berkelanjutan (Noor & Ismail).

Oleh karena itu, orang tua perlu memberikan perhatian yang cukup pada perkembangan moral anak. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan contoh yang baik, memberikan pengarahan dan dorongan moral, serta memberikan

dukungan emosional dan psikologis yang cukup untuk anak.

## KESIMPULAN

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan di TK Perintis Rejo Asri, tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap perkembangan moral anak itu sangat berpengaruh pada perkembangan anak, terutama perkembangan moral anak. Anak yang mendapatkan perhatian yang cukup akan berdampak besar terhadap karakter dan nilai-nilai moral yang dimiliki anak dimasa depan. Orang tua berperan sebagai pengasuh utama dan model perilaku bagi anak-anak, orang tua juga perlu memberikan perhatian yang cukup terhadap perkembangan moral anak dengan memberikan nilai-nilai yang baik, memberikan pengawasan yang tepat, serta memberikan contoh perilaku yang baik secara konsisten. Dengan demikian, anak dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki moral yang baik dan bertanggung jawab dalam kehidupannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afnita, J., & Latipah, E. (2021). Perkembangan Moral Anak Usia Dini Usia 0-6 Tahun Dan Stimulusnya. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 289–306. <https://doi.org/10.24090/Yinyang.V16i2.4421>
- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19.



- <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>
- Anggrainy, N. E. (2022). Dongeng Dan Perkembangan Moral Anak. *SPECTRUM: Journal Of Gender And Children Studies*, 1(1), 38–45. <https://doi.org/10.30984/spectrum.v1i1.166>
- Auliya, F., Pranoto, Y. K. S., & Sunarso, A. (T.T.). *KECERDASAN MORAL ANAK USIA DINI*.
- Ayunda, Y., Simanjuntak, J., & Virganta, A. L. (2020). Studi Tentang Perhatian Orang Tua Terhadap Pengembangan Konsep Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pelangi Kerasaan. *Jurnal Usia Dini*, 6(1), 44. <https://doi.org/10.24114/jud.v6i1.19165>
- Fitri, M., & Na'imah, N. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i1.6500>
- Gianoza, J. (2013). HUBUNGAN PERHATIAN ORANGTUA DENGAN MORAL REMAJA. *Konselor*, 2(1). <https://doi.org/10.24036/0201321734-0-00>
- Mawarsih, S. E., & Hamidi, N. (2013). *PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI JUMAPOLO*.
- Melati, P., Setiawati, S., & Solfema, S. (2018). Hubungan Antara Perhatian Yang Diberikan Orang Tua Dengan Tingkat Perkembangan Moral Anak Usia Dini. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 79–92. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v6i1.8>
- Ningsih, K., & Jannah, M. (2022). *TAHAP PERKEMBANGAN MORAL ANAK PERSPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM*. 6(2).
- Noor, A. F., & Ismail, M. (T.T.). *Keterlibatan Orangtua Dalam Perkembangan Moral Anak Kelompok B Di RA Ar-Rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar*.
- Sandy, L. L., -, S., & Nasrullah, A. (2017). PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 2(1). <https://doi.org/10.30870/jpbk.v2i1.3023>
- Saputri, D. I., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3), 369. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i3.19285>
- Sari, S. L., & Kurniawan, N. A. (T.T.). *Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini*.
- Suriati, S. (2015). Dampak Kurangnya Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Karakter Anak. *Jurnal Mimbar: Media Intelektual*

- Muslim Dan Bimbingan Rohani*,  
1(1), 129–149.  
<https://doi.org/10.47435/Mimbar.V1i1.277>
- Umar, J. (2018). Usaha Orang Tua Dalam Peningkatan Pendidikan Anak Di
- Pidie. *Gender Equality: International Journal Of Child And Gender Studies*, 4(2), 15.  
<https://doi.org/10.22373/Equality.V4i2.4532>